

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field study*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field study* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh atribut produk dan pelayanan islami terhadap minat nasabah.

##### **3.1.2. Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder.

###### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk memperoleh data lain peneliti menggunakan metode survey dengan

---

<sup>1</sup> Dolet Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: PT. Grasindo, 2000, h. 194.

menggunakan kuesioner dan wawancara. pada anggota BMT Artha Salsabil yang masih aktif <sup>2</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>3</sup>

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

*Populasi* adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti.<sup>4</sup> *Populasi* adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>5</sup>

Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota di BMT Artha Salsabil yang masih aktif, yaitu berjumlah 615 anggota.

---

<sup>2</sup> Durrotul Fatimah, *Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah untuk Berinvestasi Diband Mega Syariah Semarang*, Skripsi, Fakultas Syariah, IAIN Walisongo Semarang, 2009 h. 30.

<sup>3</sup> Sugiyono, *op cit*, h.137.

<sup>4</sup> Algifari, *Statistika Induktif; Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003, Edisi, Ke 2, h. 7.

<sup>5</sup> Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik, Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta Salemba Empat, 2004, h. 323.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan sebagian anggota yang diteliti.<sup>6</sup>

Adapun penulis menetapkan sampel penelitian berdasarkan rumus

Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N.E^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : besarnya populasi

E : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 615 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) nya adalah 10%, yaitu 0,1. jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{615}{1 + (615.0,1^2)}$$

$$n = \frac{615}{1 + (615.0,01)}$$

n = 86,013 dibulatkan menjadi 86 orang

---

<sup>6</sup> Algifari, *loc . cit*

<sup>7</sup> Ani Ayu Arofah, *op cit*, h. 60

Teknik Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti memilih bagian dari populasi yang sudah ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan tentang keseluruhan populasi. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah yang nasabah pada BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>8</sup>

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai atribut Produk dan Pelayanan Islami terhadap minat nasabah di BMT Artha Salsabil.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum bisa diperoleh

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm 116.

<sup>9</sup> Sugiyono, *op cit*, h. 142.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Loc, cit*.

dari dokumentasi. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kasir/Teller BMT Artha Salsabil mengenai perkembangan BMT Artha Salsabil.

3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang BMT Artha Salsabil. Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka perlu segera diolah oleh peneliti.

Adapun dalam pekerjaan analisis penelitian ini, penulis melakukan tiga tahap, diantaranya:

a. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini diantaranya:<sup>12</sup>

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek).
- 3) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang “tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item ini perlu didrop.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. Ke 14, hlm. 274.

<sup>12</sup> *Ibid* , hlm 278.

b. Tahap tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan bahwa: klasifikasi analisis data sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
- 2) penyimpanan data (*the summarizing of the data*)
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- 4) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Adapun kegiatan dalam tabulasi ini sebagai berikut:

Memberikan skor (*scoring*) terhadap item tiap-tiap soal, dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 5, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- 1) “Sangat Setuju”, menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi skor 5.
- 2) “Setuju”, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “sangat”. Oleh itu kondisi tersebut diberi skor 4.
- 3) “Netral” , menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan “setuju” maka diberi skor 3
- 4) “Tidak setuju” menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan “Netral” maka diberi skor 2.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 279.

- 5) “Sangat tidak setuju”, yang berada di gradasi paling bawah, diberi skor 1.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Maksud tahap ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil.<sup>14</sup>

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
- atribut produk	- unsur-unsur yang melekat pada suatu produk	- Kualitas produk - Fitur produk - Desain produk <sup>15</sup>
- Pelayanan Islami	- Sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan dengan acuan prinsip dagang Muhammad	- Jujur ( <i>shiddiq</i> ) - Bertanggung jawab ( <i>amanah</i> ) - Tidak menipu - Murah hati - Tidak melupakan akhirat <sup>16</sup>
Minat	- Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan	- Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah - Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah - Keputusan menjadi nasabah <sup>17</sup>

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 281.

<sup>15</sup> Amir taufik. *Dinamika pemasaran Jelajahi dan Rasakan*. H.145.

<sup>16</sup> Johan arifin. *Etika bisnis islami*. H.153

<sup>17</sup> Skripsi Ainun Nafis, *Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat Nasabah Nasabah Dengan Akad Syariah*, 2011. H.14

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Tabel 3.2  
Skala likert Instrumen

Variabel	Alternatif jawaban	Skor
- Pengaruh atribut produk	Sangat setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
- Pelayanan islami	Sangat setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
- Minat nasabah di BMT Artha Salsabil Semarang.	Sangat setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 161.



### 3.4 Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini merupakan sebuah problema untuk melihat pengaruh sesuatu treatment atau ingin melihat hubungan antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen.

Adapun dalam pengolahan data ini menggunakan Adapun dalam pengolahan data ini menggunakan metode analisis statistik dengan SPSS 12 (*Statistic Product and Service Solution*). Digunakan untuk mengetahui diskripsi responden, validitas instrumen dan reabilitas dari tiap-tiap variabel, mengetahui ada tidaknya pengaruh atribut produk BMT Artha Salsabil Ngaliyan dan pelayanan islami terhadap minat nasabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil angket. Metode tersebut diantaranya:

#### 3.4.1 Metode Analisis Statistik

##### 3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka butir soal disebut valid.

### 3.4.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu. Kemudian untuk menentukan reabilitas bisa dilihat dari nilai *alpha*. Jika nilai *alpha* lebih besar dari nilai *r* tabel maka bisa dikatakan reliabel. Ada juga yang berpendapat reliabel jika nilai  $r > 0,60$ .<sup>19</sup>

### 3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua dikenal dengan analisis berganda. Bentuk persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah:<sup>20</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = minat nasabah

$X_1$  = atribut produk

$X_2$  = pelayanan islami

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel atribut produk

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel pelayanan islami

---

<sup>19</sup> Skripsi Ani Ayu Arofah, *Pengaruh Strategi Marketing Mix dan Motivasi Menjalankan Agama Terhadap Keputusan Anggota di BMT Robabani Kaliwungu*. 2011. h.67.

<sup>20</sup> Purwanto, SK Suharyanto, *Op Cit*. hlm. 508

$e$  = pengganggu (*error*)

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji signifikansi parsial atau Uji t

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas.<sup>21</sup>

#### 3.4.3.2 Uji F

Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu  $X_1, X_2, \dots, X_k$ , untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas  $Y$ . Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.<sup>22</sup>

#### 3.4.3.3 Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.<sup>23</sup>

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik  $X_1$  maupun

---

<sup>21</sup> *Ibid.* h. 525.

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 523.

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 514.

$X_2$  mampu menerangkan variabel  $Y$  sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ .

#### **3.4.4 Uji asumsi klasik**

##### **3.4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disebar terdistribusi normal apa tidak.

##### **3.4.4.2 Multikolinearitas**

Multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *variance inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a)  $VIF < 5$  maka tidak terdapat dimultikolinier
- b)  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat dimultikolinier

##### **3.4.4.3 Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residu satu pengamatan

ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>24</sup>

#### **3.4.4.4 Uji Autokorelasi**

Menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ani Ayu Arofah, *op,cit*, h. 70

<sup>25</sup><http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html.mjm>  
pkl, 11,47